

**PENGARUH STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS V  
SD NEGERI 68 CANGADI II KABUPATEN SOPPENG**



24/12/2021

1 eq  
Smb - Aluma

P/0219/PGSD/2109  
HIL  
P<sup>1</sup>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

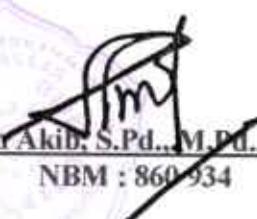
Skripsi atas nama **NUR HILDA**, Nim **10540 11168 16** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 629 Tahun 1443 H/2021 M, pada tanggal 29 Rabiul Awal 1443 H/ 05 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 08 November 2021.

Makassar, 08 Rabiul Akhir 1443 H  
08 November 2021 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
  1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
  2. Dr. Muhammad Akhif, S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. (.....)
  4. Ainun Jarifah, S. Ag. M.A. (.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **NUR HILDA**  
 NIM : 105401116816  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 November 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



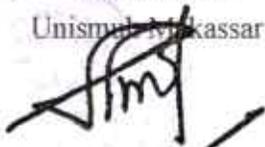
Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.



Drs. H. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hilda

Nim : 10540 11168 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat permohonan

Nur Hilda



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hilda

Nim : 10540 11168 16

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cugadi II Kabupaten Soppeng.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat perjanjian

**Nur Hilda**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **BERUSAHA DAN BERDOA!**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan dan hanya kepada

Tuhanmu lah kamu berharap”

(QS Asy Syah : 6-8)

**Kupersembahkan karya ini kepada :**

**Kedua orang tuaku tercinta,**

**Saudara-saudariku tersayang,**

**Serta sahabat-sahabatku,**

**Terima kasih atas semua yang telah kalian berikan padaku.**

## ABSTRAK

**NUR HILDA.** 2021. “*Pengaruh Strategi Critical Incident terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II H. Hambali.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh strategi *critical incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *critical incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bentuk eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-eksperimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II yang terdiri dari 19 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 19 siswa, laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes untuk mendapatkan data kemampuan menulis cerpen siswa selama penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen lebih baik dan lebih tinggi dari pada sebelum diterapkan strategi *critical incident*. Berdasarkan nilai rata-rata siswa diperoleh *pretest* yaitu 62,63% dan *posttest* yaitu 80,52%. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 13,55$  dengan  $dk = (19-1) = 18$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{table} = 1,73$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas disimpulkan bahwa strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis Cerpen, Strategi *Critical Incident*

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan salawat yang melimpah semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah dan setia di jalan Allah, hingga akhir zaman nanti. *Aamiin, ya rabbal alamin!* Melalui usaha keras di tengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng** yang diharapkan memberikan hasil dan selanjutnya mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Rusdang dan ibunda Hasma yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Saudara-saudaraku tersayang dan keluarga besarku atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, pengorbanan, dan doa restunya demi

keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan berbuah ibadah.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada, Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof.Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Ernawati,S.Pd.,M.Pd. Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng serta guru kelas V serta staf guru-guru yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. AAmiin.



Makassar, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hasil Penelitian yang Relevan .....	6

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	7
3. Kemampuan Menulis Cerpen .....	9
4. Strategi <i>Critical Incident</i> .....	14
B. Kerangka Pikir.....	17
C. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	41
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	halaman
Tabel 3.1	Jumlah populasi dan sampel .....	22
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen .....	23
Tabel 3.3	Kategori Kemampuan Menulis Cerpen .....	25
Tabel 3.4	Kategori Ketuntasan Siswa .....	25
Tabel 4.1	Skor Nilai <i>Pretest</i> .....	29
Tabel 4.2	Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) Nilai <i>Pretest</i> .....	30
Tabel 4.3	Kategori Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Cerpen .....	31
Tabel 4.4	Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Cerpen .....	32
Tabel 4.5	Skor Nilai <i>Posttest</i> .....	33
Tabel 4.6	Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) Nilai <i>Posttest</i> .....	34
Tabel 4.7	Kategori Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Cerpen .....	34
Tabel 4.8	Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Cerpen .....	35
Tabel 4.9	Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir.....	18
Gambar 3.1	Desain penelitian <i>One group pretest-posttest design</i> .....	20



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menulis adalah suatu jenis keterampilan dalam bahasa yang sering digunakan dalam berkomunikasi tanpa tatap muka (tidak langsung). Ada berbagai jenis keterampilan berbahasa namun yang paling tertinggi tingkat penguasaannya adalah menulis, karena di dalam kegiatan menulis seseorang dapat mengemukakan ide atau gagasannya berbentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat melahirkan generasi muda yang mampu mengembangkan ide-ide cemerlang yang dapat menghasilkan inovasi baru yang runtut dan lebih dapat dimengerti di zaman sekarang ini.

Karya sastra yang merupakan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah cerpen. Cerpen adalah salah satu cara menyampaikan ide atau gagasan seseorang. Sehingga dengan adanya kegiatan menulis cerpen siswa dapat mengungkapkan ide ceritanya dari pengalaman pribadi mereka.

Dalam kompetensi ini peserta didik diharapkan mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadinya. Menurut Jabrohim (1994: 164-165) cerpen adalah salah satu cerita fiksi yang berbentuk prosa singkat dan padat, unsur cerita hanya berfokus pada satu kejadian saja hingga pengembangan keseluruhan berkesan tunggal, jumlah dari pemain dalam cerita pun terbatas.

Rendahnya ketidakmampuan siswa menulis cerpen disebabkan karena penggunaan strategi pembelajaran yang belum tepat dan jarang siswa melakukan latihan sehingga keterampilan menulis cerpen kurang maksimal dilakukan. Dalam keterampilan menulis cerpen itu membutuhkan proses latihan dan pembinaan yang tepat dan terencana sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Dalam mengajarkan keterampilan menulis cerpen guru harus menguasai banyak aneka ragam teknik pengajaran sehingga pemilihan teknik pengajaran yang tepat menimbulkan minat belajar yang tinggi serta memberi keuntungan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Sebagai tenaga pengajar, kekurangan dalam mengajarkan keterampilan menulis cerpen pada siswa harus diperhatikan. Dengan demikian, penerapan strategi yang sesuai sasaran merupakan solusi yang efektif. Penerapan strategi pembelajaran tergantung bagaimana tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta penggunaan strategi sesuai dengan materi yang dipelajari. Begitu juga guru harus menyeleksi serta menerapkan strategi dengan melakukan penyesuaian terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan apakah strategi tersebut sesuai dengan materi pembelajaran menulis cerpen atau tidak.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka penulis menggunakan strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) untuk membelajarkan keterampilan menulis cerpen. Strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) adalah salah satu strategi yang membuat peserta didik aktif selama proses

pembelajaran, serta membuat peserta didik mengingat dan mendeskripsikan pengalamannya sesuai dengan materi yang dipelajari.

Hisyam Zaini dkk (2008:2) menjelaskan bahwa Strategi *Critical Incident* adalah sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka dan strategi ini digunakan untuk memulai pembelajaran. Artinya dengan strategi pembelajaran ini menungkinkan siswa belajar secara aktif karena siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Penerapan strategi *Critical Incident* dapat membantu siswa menuangkan idenya dalam mengembangkan sebuah cerpen. Hal yang dilakukan siswa yaitu dengan mengingat kembali pengalaman masa lalunya yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari, kemudian ide ceritanya itu dituangkan dalam sebuah cerpen. Strategi ini memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide ceritanya sebab cerita yang ditulis merupakan pengalaman yang pernah mereka alami.

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka ditetapkan judul dalam penelitian ini "Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng."

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng”.

## C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan ide dan informasi baru dalam mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan Strategi *Critical Incident* serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menulis cerpen.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa: Siswa lebih mudah mengembangkan ide atau gagasan dari penggunaan strategi *Critical Incident* dalam menulis cerpen.
- b. Manfaat bagi Guru: Dapat membantu guru dalam mengembangkan berbagai macam strategi pembelajaran.

- c. Manfaat bagi Sekolah: Dapat menambah pengetahuan baru mengenai keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi *Critical Incident*.
- d. Manfaat bagi Peneliti: Dapat menjadi bahan acuan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai calon pendidik yang akan datang.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

- a) Bunga Anggun Mustika Putri (2012) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Strategi *Critical Incident* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jurug Kec. Mojosongo Kab. Boyolali Tahun 2011/2012.
- b) Yulia Zulmi (2012) dengan judul "Penerapan Strategi *Critical Incident* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SDN 032 Pulau Lawas Riau.
- c) Deni Prayogi (2014) dengan judul "Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai.
- d) Sitti Nurfauziah (2014) dengan judul "Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *Critical Incident* terhadap hasil belajar IPS (Ekonomi) siswa kelas VIII-A MTs. Ruhul Bayan Cisauk Tangerang-Banten.
- e) Miftakhul Muthoharah (2009) dengan judul "Pengaruh Strategi *Critical Incident* (Pengalaman penting) terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu strategi *Critical Incident*. Letak perbedaannya hanya pada variabel terikat, tempat dan waktu pelaksanaan. Bunga Anggun Mustika Putri

meneliti strategi tersebut pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Mengarang pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jurug. Yulia Zulmi meneliti strategi tersebut pada Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SDN 032 Pulau Lawas Riau. Deni Prayogi meneliti strategi tersebut pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai. Sitti Nurfauziah meneliti strategi tersebut pada hasil belajar IPS (Ekonomi) siswa kelas VIII-A MTs. Ruhul Bayan Cisauk Tangerang-Banten. Dan Miftakhul Muthoharah meneliti strategi tersebut pada Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

### **a. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis harus dimodali dengan kosakata yang banyak. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan.

Menurut Asdam (2016: 3) Bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang atau bunyi yang mempunyai makna secara lengkap dan teratur yang bersumber dari salah satu bahasa daerah yang ada di kepulauan

nusantara dan digunakan sebagai alat komunikasi di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Cahyani (2009:36) mengatakan "Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerjasama dan berinteraksi". Belajar bahasa Indonesia suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil pelatihan berbahasa yang mendapat penguatan. Belajar bahasa merupakan usaha yang panjang dan kompleks seluruh jiwa raga yang terlibat ketika mempelajari bahasa. Cahyani (2009:44) mengemukakan bahwa "Keterlibatan menyeluruh, kepedulian yang terus menerus, baik fisik, intelektual, emosional, sangat diperlukan untuk dapat menguasai bahasa.

Susanto (2013:19) menyatakan bahwa "Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan murid. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya: tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah mempersiapkan murid untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang alamiah".

Agar interaksi dapat bermakna bagi murid perlu didesain secara tepat rencana pembelajaran Bahasa Indonesia. Penyusunan rencana pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada murid sebagai subjek belajar. Melalui pengalaman belajar, murid menemukan, menerapkan, menganalisis, membandingkan, menyusun, memperbaiki, menilai, dan

menyimpulkan sendiri. Santoso (2013:21) mengemukakan bahwa “Belajar merupakan perilaku manusia atau perubahan kapasitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman”.

### **3. Kemampuan Menulis Cerpen**

#### **a. Kemampuan Menulis**

##### **1. Pengertian Kemampuan Menulis**

Menulis adalah sebuah metode yang terbaik untuk mengembangkan keterampilan di dalam menggunakan suatu bahasa (Hastuti, 1982:1). Dengan menulis dapat menghasilkan karya sastra yang dapat dinikmati oleh semua orang. Selain itu, menulis juga dapat memperluas daya intelektual, kreativitas, dan daya imajinasi seseorang. Melalui tulisan seseorang dapat mencurahkan pandangan, pemikirannya tentang suatu masalah dari sudut pandang penulis sendiri dan pembaca dapat mengetahui pandangannya dan menikmati tulisan yang telah dihasilkannya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain (Tarigan,1986:3). Komunikasi tidak langsung ini dilakukan dengan menggunakan media tulis, dengan menggunakan lambang-lambang bahasa.

Menurut Wahyudi (2011:76) menulis adalah melukiskan suatu bahasa dalam bentuk lambang-lambang grafik yang dimengerti dan dapat dibaca secara tersirat oleh seseorang. Menurut Nurgiyantoro (2001:273),

menulis adalah sebuah aktivitas mengungkapkan ide-ide yang dituangkan melalui media bahasa. Adapun Menurut Suparno (2011) menulis merupakan kegiatan berkomunikasi tertulis kepada orang lain namun penyampaian pesannya dalam bentuk tulisan. Kegiatan tersebut menggunakan media tulisan, pembaca sebagai penerima pesan dan penulisnya sebagai pemberi pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Ide atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat, selain itu menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain.

## **b. Cerpen**

### **1.) Pengertian Cerpen**

Cerpen adalah sebuah cerita fiksi berbentuk prosa yang relatif pendek. Menurut Sukino (2010:142) cerita pendek merupakan cerita yang memberikan kesan tunggal tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi yang dramatik. Pengertian lain yang dipertegas oleh Sayuti (2000:9) yang mengungkapkan bahwa cerita pendek adalah karya yang kisahnya mampu menimbulkan pengaruh terhadap si pembaca cerpen, cerita pendek kadang memberikan kesan plot yang mengarahkan suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat tunggal. Pendapat lain yang diungkapkan oleh Wiyanto (2005:77) yang mengungkapkan cerpen

merupakan kisah yang hanya menceritakan tentang satu peristiwa dari kehidupan pelakunya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa cerpen merupakan cerita fiksi bentuk prosa yang relatif pendek yang unsur ceritanya hanya menceritakan satu peristiwa pokok dari kehidupan pelakunya.

## 2.) Ciri-ciri Cerpen

Menurut Aminudin (2009:32) bahwa ciri-ciri cerpen yaitu

- a) Cerpen dapat dibaca dalam waktu yang singkat. Berbeda dengan novel yang bisa selesai dibaca dalam waktu lama.
- b) Jalan cerita dalam cerpen tidak panjang biasanya hanya memusatkan pada satu peristiwa saja. Berbeda dengan cerita yang ada dalam novel.
- c) Tokoh-tokoh yang ada dalam cerpen memuat jumlah tokoh yang terbatas dibandingkan dengan tokoh-tokoh yang ada dalam novel.

## 3.) Unsur-Unsur Pembangun Cerpen

### a) Tema

Menurut Harianto (1995:60) mengemukakan bahwa tema merupakan suatu dasar dalam menyusun cerita dan sekaligus menjadi patokan dari cerita tersebut. Sedangkan menurut Kusmayadi (2010:19) tema merupakan inti masalah yang terdapat pada sebuah cerita, dasar cerita, dan makna cerita.

**b) Tokoh atau Penokohan**

Harianto (1995:54) mengungkapkan tokoh adalah wujud atau rupa, bentuk sifatnya, sifat dan perwatakan orang yang datang sebagai pemeran. Penokohan atau pembawaan karakternya dapat teridentifikasi dari ucapan-ucapan dan perilaku dari pemeran/tokoh.

Pendapat lain disampaikan oleh Suharianto (2005:20-21) berpendapat bahwa penokohan merupakan lukisan yang menggambarkan pelaku/pemeran cerita, bagaimana karakter/sikapnya, kenyakinannya, adat istiadatnya dan sebagainya. Ada dua cara yang digunakan pengarang untuk melukiskan tokoh ceritanya, yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung.

**c) Latar atau *Setting***

Latar atau *Setting* merupakan waktu, suasana, serta tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Jadi latar mencakup ketiga hal penting tersebut.

Menurut Staton (2007: 35) mengatakan bahwa *setting* merupakan gambaran tentang dunia dari cerita bagaimana suasana serta tempat dan waktu terjadinya suatu kejadian. Sedangkan Menurut Wiyanto (2005: 77) mengemukakan bahwa latar adalah insiden yang terjadi pada pelaku atau pemeran cerita dan biasanya berupa peristiwa di tempat tertentu, waktu maupun suasana tertentu pula.

**d) Alur atau *Plot***

Menurut Harianto (1995: 60) alur merupakan rangkaian kegiatan maupun kejadian yang terjadi dalam cerita yang tersusun secara terstruktur sebagai interelasi fungsional serta menentukan susunan dari pokok-pokok keseluruhan dari cerita. Pendapat lain disampaikan oleh Wiyanto (2005:79) menyatakan bahwa alur ialah rangkaian yang saling menyambung secara runtut yang berdasar pada peristiwa sebab akibat. Artinya apabila menggunakan peristiwa sebab akibat digunakan maka *plot* dalam cerita menjadi terstruktur.

**e) Sudut Pandang**

Menurut Wiyanto (2005:77) yang mengatakan bahwa sudut pandang yaitu posisi pencerita terhadap kisah yang diceritakan. Sedangkan Menurut Sayuti (2000: 158) yang mengatakan bahwa sudut pandang adalah pandangan si pengarang cerita tentang arti dari segala sudut cerita serta pandangan pengarang secara pribadi karena sudut pandang cerita biasanya menggambarkan perjalanan hidup dari si pengarang cerita tersebut.

**f) Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah pengungkapan kalimat si pengarang cerita dalam menentukan tema, mengurutkan kata-kata dalam memandang atau meninjau suatu masalah. Gaya ditentukan oleh diksi dan struktur kalimat.

### g) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Pesan yang ingin disampaikan ada kalanya diangkat dari ajaran moral, karena amanat yang baik itu bisa membuat pembaca tersentuh, dengan begitu pembaca dapat mengerti nilai yang terdapat pada cerita tersebut, baik tersirat maupun tersurat.

## 4. Strategi *Critical Incident*

### a. Hakikat Strategi *Critical Incident*

Sabri (2007: 65) menyatakan “Teknik *Critical Incident* (CIT) adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan pengamatan langsung perilaku manusia yang secara kritis dan prosedural yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan”. Strategi *Critical Incident* adalah suatu strategi di mana peserta didik harus mampu mengingat kembali serta mendeskripsikan pengalamannya yang berkaitan dengan topik atau materi yang akan diajarkan, kemudian guru menyampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman siswa. Strategi *Critical Incident* dapat disatukan namun seringkali pemberi tanggapan diharapkan mampu untuk menceritakan mengenai pengalaman pribadinya. Strategi *Critical Incident* dapat memberikan kontribusi negatif dan positif terhadap aktivitas.

Dari apa yang dikemukakan di atas mengenai strategi *Critical Incident* dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *Critical Incident* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif (active learning) yang dapat lebih mengaktifkan siswa dengan terlibatnya siswa dalam mengungkapkan atau

bercerita mengenai pengalaman mereka kemudian dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan gurunya, sehingga siswa bisa aktif dalam mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya.

Sanjaya (2007: 23) mengatakan bahwa "*Critical Incident* (pengalaman penting) adalah solusi fleksibel didalamnya terdapat 5 hal, yakni: (1) Menentukan suatu kejadian (2) Mencari fakta kejadian yang melibatkan pengumpulan rincian insiden dari para peserta (3) Mengidentifikasi isu-isu (4) Menyusun cara dalam penyelesaian masalah atau pemberian solusi (5) Evaluasi yang menjadi penentu apakah solusi tersebut akan menyelesaikan masalah atau hanya membuat masalah lebih berkelanjutan.

**b. Tujuan Strategi *Critical Incident***

Tujuan dari strategi *Critical Incident* adalah untuk melibatkan keaktifan siswa dari awal proses belajar mengajar dengan membuat siswa berani untuk mengungkapkan pengalaman pribadinya. Zaini (2008: 2) menyatakan "*strategi Critical Incident* ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran, tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka".

Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan strategi *Critical Incident* adalah untuk melibatkan keaktifan siswa dengan menjadikannya aktif dari awal proses belajar mengajar dengan membuatnya berani untuk mengungkapkan atau bercerita mengenai pengalaman penting yang pernah mereka alami dengan menghubungkan

topik. Pengalaman penting biasanya berupa pengalaman yang berkesan yang secara langsung tersimpan di dalam diri siswa sehingga dapat mengungkapkan atau menceritakannya di depan teman temannya.

### c. Langkah-langkah Strategi *Critical Incident*

Zaini (2008: 2) mengungkapkan langkah-langkah strategi *Critical Incident* yaitu:

1. Memberikan secara langsung materi pada siswa
2. Memberikan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman yang pernah dialaminya yang tak terlupakan terkait dengan materi yang sedang dipelajari.
3. Mencoba menanyakan pada siswa pengalaman berkesan atau hal apa yang diingatnya sampai sekarang.
4. Memberitahukan pokok bahasan pembelajaran dengan mengaitkan pengalaman penting dari siswa terhadap pokok bahasan dari pembelajaran tersebut.

### d. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Critical Incident*

Kelebihan dari strategi *Critical Incident* adalah strategi ini sangat sesuai apabila diterapkan pada materi dengan sifat praktis, mengaktifkan peserta didik sejak dimulainya proses pembelajaran, dan baik digunakan untuk tujuan pembelajaran yang membuat siswa lebih berempati. Sedangkan kekurangannya adalah strategi ini tidak cocok diterapkan untuk materi dengan sifat teoritis dan biasanya hanya diterapkan dalam lingkup

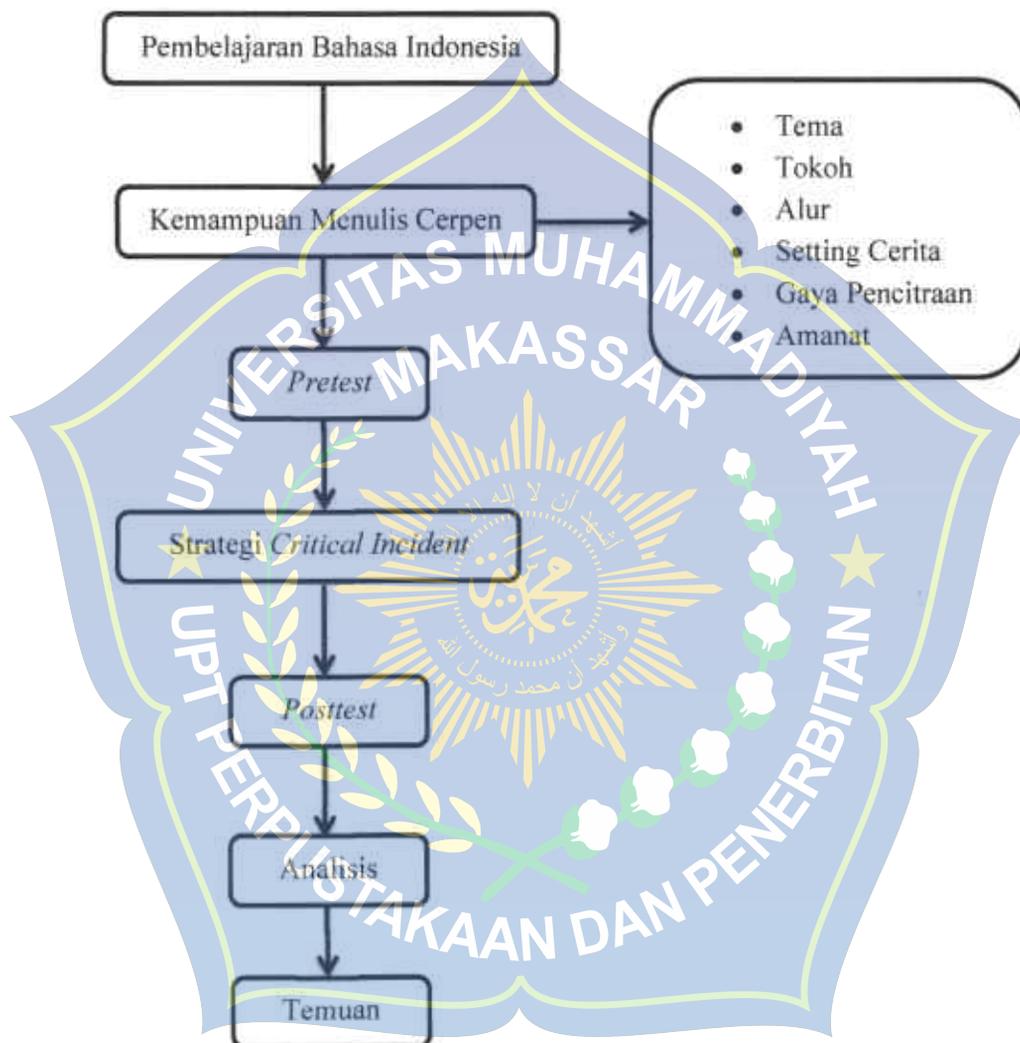
siswa yang relatif sedikit/terbatas supaya peserta didik menjadi berani dalam menyampaikan atau menceritakan pengalaman mereka.

## B. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis cerpen. Cerpen adalah salah satu cara menyampaikan ide atau pikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Sehingga dengan adanya menulis cerpen siswa dapat mengungkapkan ide ceritanya dari pengalaman yang pernah mereka alami.

Untuk mencapai hal itu, tenaga pendidik/guru diharapkan mampu menerapkan strategi yang tepat guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Strategi yang digunakan adalah strategi *critical incident*. Penerapan strategi *critical incident* bisa membuat siswa mendapatkan ide untuk dikembangkan dalam sebuah cerpen. Dengan adanya strategi *critical incident* dapat membuat siswa mudah dalam menyampaikan gagasan ceritanya. Sebab keseluruhan ide cerita yang akan ditulis adalah cerita berkesan, pengalaman penting dalam kehidupan pribadinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir yang dikemukakan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi *Critical Incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.”

Secara statistika, hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh strategi *critical incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

HI : Ada pengaruh strategi *critical incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

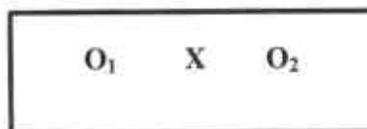
##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre-Eksperimental Design* yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan tidak adanya kelas pembanding untuk mengetahui pengaruh strategi *Critical Incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain ini karena peneliti hanya menggunakan satu kelas yang disebut kelas eksperimen yang diawali dengan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun model desainnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*



(Sugiyono, 2016: 75)

Keterangan :

$O_1$  = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi *critical incident*

$O_2$  = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

### 3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat juga diartikan sebagai ciri/dari individu, objek, gejala, atau kejadian yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2015:60).

Variabel yang digunakan peneliti ada dua yakni: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah penerapan strategi *Critical Incident* dan yang menjadi variabel (Y) adalah kemampuan menulis cerpen.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2010: 80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II yang berjumlah 19 orang siswa.

### 2. Sampel

Margono (2003: 121) mengatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi yang diambil dengan menggunakan

cara/teknik tertentu". Teknik Pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik *purposive sampling* karena teknik penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 9 orang dan perempuan 10 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	9	10	19

Sumber : Data sekolah SD Negeri 68 Cangadi II

### C. Definisi Operasional Variabel

Variable yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Strategi *Critical Incident* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam mengungkapkan atau bercerita mengenai pengalaman mereka kemudian dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat aktif mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya.
2. Menulis cerpen merupakan kegiatan menyampaikan ide atau pikiran seseorang dalam bentuk tulisan berisi cerita yang mencakup tema, tokoh, alur, setting cerita, gaya pencitraan, dan amanat.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan adalah tes kemampuan menulis cerpen berupa jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum menerapkan Strategi *Critical Incident*, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah diterapkannya Strategi *Critical Incident* yang digunakan untuk mengukur pencapaian kemampuan menulis cerpen siswa.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

Unsur- unsur yang dinilai	Skor	Kriteria
Tema	2-3	Kurang : tema tidak jelas
	4-8	Sedang : tema penting tapi kurang jelas
	9-15	Tinggi : tema sangat penting dan jelas
Tokoh	2-7	Kurang : tokoh sentral hanya ilusi semata sehingga kurang dimengerti
	7-11	Sedang : tokoh sentral sudah terlihat namun kurang jelas penggambarannya
	12-20	Tinggi : tokoh sentral penggambarannya jelas dan sangat <i>real</i>
Alur	1-2	Kurang : urutan kejadian sangat tidak jelas
	3-5	Sedang : urutan kejadian kadang tidak jelas
	6-10	Tinggi : urutan kejadian jelas
Setting Cerita	3-6	Kurang : kejadian ada tanpa latar yang jelas
	7-11	Sedang : kadang-kadang latar terlihat nyata
	12-20	Tinggi : kejadian terjadi ditempat yang jelas seakan-akan bisa dilihat
Gaya Pencitraan	3-6	Kurang : gaya pencitraan tidak jelas
	7-11	Sedang : gaya pencitraan dalam tulisan kurang menarik
	12-20	Tinggi : gaya pencitraan dalam tulisan sangat menarik

Amanat	2-3	Kurang : tidak jelas
	4-8	Sedang : penting namun kurang jelas
	9-15	Tinggi : sangat penting dan jelas
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun pengumpulan data yang akan dilakukan berupa tes yaitu menulis cerpen berdasarkan pengalaman penting siswa dengan memperhatikan unsur tema, tokoh, alur, latar cerita, gaya pencitraan, dan amanat.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data yang diperoleh berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil perbandingan antara kedua nilai tersebut. Peneliti hanya menguji perbedaan nilai terhadap mean (rata-rata) dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan teknik uji-t (*t-test*). Adapun langkah-langkah analisis data dengan *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis, yaitu sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean) :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata : (Sudjana, 2004 : 130)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : angka Persentase

f : frekuensi yang dicari persentasenya

N : banyaknya sampel responden

**Tabel 3.3 Kategori Kemampuan Menulis Cerpen**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
0 - 59	Sangat Rendah
60 - 69	Rendah
70 - 79	Sedang
80 - 89	Tinggi
90 - 100	Sangat Tinggi

Pada analisis ini, peneliti menetapkan teknik kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Negeri 68 Cangadi II, yaitu :

**Table 3.4 Kategori ketuntasan siswa**

Interval	Kategori ketuntasan
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

( Sumber : SD Negeri 68 Cangadi II )

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan di populasi (Sugiyono, 2016:200). Peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \text{ (Arikunto, 2013:349)}$$

Keterangan :

- t = koefisien perbedaan
- Md = mean perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- X1 = kemampuan menulis cerpen sebelum perlakuan (*pretest*)
- X2 = kemampuan menulis cerpen setelah perlakuan (*posttest*)
- d = deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- Md = mean dari pebedaan *pretest* dengan *posttest*
- $\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)
- N = subjek pada sampel

b. Mencari harga  $\sum x^2 d$  dengan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II.

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penerapan strategi *Critical Incident* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II .
- e. Menentukan harga  $t_{tabel}$  dengan mencari  $t_{tabel}$  menggunakan tabel distribusi t dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi hasil *pretest* kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng sebelum menggunakan strategi *critical incident*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng, maka diperoleh data-data yang dikumpul melalui instrumen tes, sehingga dapat diketahui kemampuan menulis cerpen siswa berupa nilai dari kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Data hasil *pretest* kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng sebelum penerapan strategi *Critical Incident*, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest*

No	Nama siswa	Nilai
1	A	60
2	AF	62
3	A	50
4	AH	60
5	F	50
6	MAS	80

7	MRA	65
8	RF	70
9	RA	65
10	ARZN	60
11	ANA	53
12	ANA	70
13	AP	70
14	MRP	75
15	NE	62
16	SP	50
17	SA	75
18	ZA	60
19	Z	53

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD

Negeri 68 Cangadi II dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) Nilai *Pretest***

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
50	3	150
53	2	106
60	4	240
62	2	124
65	2	130
70	3	210
75	2	150
80	1	80
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>1.190</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa  $\sum fx = 1.190$  dan nilai dari  $N = 19$ . Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.190}{19} \\ &= 62,63 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas V SD Negeri 68 Cangadi II sebelum penerapan strategi *Critical Incident* yaitu 62,63. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kategori Nilai *Pretest* Kemampuan Menulis Cerpen**

Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
0-59	5	26,32	Sangat rendah
60-69	8	42,10	Rendah
70-79	5	26,32	Sedang
80-89	1	5,26	Tinggi
90-100	-	0,00	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah 26,32%, rendah 42,10%, sedang 26,32%, tinggi 5,26%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan

bahwa kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan Strategi *Critical Incident* tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Cerpen**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	13	68,42%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	31,58%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan menulis cerpen yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70)  $\geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II belum memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan menulis cerpen di mana siswa yang tuntas hanya 31,58%.

**2. Deskripsi hasil *posttest* kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng setelah menggunakan strategi *critical incident***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa terjadi peningkatan nilai tes kemampuan menulis cerpen setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Data hasil *posttest* siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng setelah penerapan Strategi *Critical Incident*.

Tabel 4.5 Skor Nilai *Posttest*

No	Nama siswa	Nilai
1	A	75
2	AF	80
3	A	75
4	AH	66
5	F	80
6	MAS	90
7	MRA	85
8	RF	87
9	RA	85
10	ARZN	77
11	ANA	80
12	ANA	85
13	AP	87
14	MRP	90
15	NF	80
16	SP	75
17	SA	90
18	ZA	77
19	Z	66

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *posttest* dari siswa kelas V SD

Negeri 68 Cangadi II dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Perhitungan Mencari Mean (rata-rata) Nilai *Posttest*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
66	2	132
75	3	225
77	2	154
80	4	320
85	3	255
87	2	174
90	3	270
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>1.530</b>

Dari data hasil *posttest* di atas dapat diketahui bahwa  $\sum fx = 1.530$  dan nilai dari  $N = 19$ . Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1.530}{19} \\
 &= 80,52
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas V SD Negeri 68 Cangadi II setelah penerapan strategi *Critical Incident* yaitu 80,52. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori Nilai *Pretest* Kemampuan Menulis Cerpen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-59	-	0,00	Sangat rendah
60-69	2	10,53	Rendah
70-79	5	26,31	Sedang

80-89	9	47,37	Tinggi
90-100	3	15,79	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah 0,00%, rendah 10,53%, sedang 26,31%, tinggi 47,37%, dan sangat tinggi 15,79%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa setelah diterapkan Strategi *Critical Incident* tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Menulis Cerpen**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	2	10,53%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	89,47%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan kemampuan menulis cerpen yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II sudah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan menulis cerpen dimana siswa yang tuntas adalah 89,47%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng sudah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan menulis cerpen.

**3. Analisis data *pretest* dan *posttest* pengaruh strategi *critical incident* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian, data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “Penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.” Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.9 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest***

No	X1 ( <i>pretest</i> )	X2 ( <i>posttest</i> )	d= X2-X1	d <sup>2</sup>
1	60	75	15	225
2	62	80	18	324
3	50	75	25	625
4	60	66	6	36
5	50	80	30	900
6	80	90	10	100
7	65	85	20	400
8	70	87	17	289
9	65	85	20	400
10	60	77	17	289
11	53	80	27	729

12	70	85	15	225
13	70	87	17	289
14	75	90	15	225
15	62	80	18	324
16	50	75	25	625
17	75	90	15	225
18	60	77	17	289
19	53	66	13	169
<b>Jumlah</b>	<b>1.190</b>	<b>1.530</b>	<b>340</b>	<b>6.688</b>

Langkah- langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{n} \\
 &= \frac{340}{19} \\
 &= 17,89
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga  $\sum x^2 d$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 6688 - \frac{(340)^2}{19} \\
 &= 6688 - \frac{115600}{19} \\
 &= 6688 - 6084,21 \\
 &= 603,79
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{\frac{603,79}{19(19-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{\frac{603,79}{19(18)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{\frac{603,79}{342}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{1,76}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{1,32}$$

$$t_{hitung} = 13,55$$

4. Menentukan harga  $t_{tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 19 - 1 = 18$ . Maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,73$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 13,55$  dan  $t_{tabel} = 1,73$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,55 > 1,73$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkan Strategi *Critical Incident* dan setelah diterapkan Strategi *Critical Incident*. Kemampuan menulis cerpen siswa setelah diterapkannya Strategi *Critical Incident* lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkannya Strategi *Critical Incident*. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 62,63% dengan kategori sangat rendah 26,32%, rendah 42,10%, sedang 26,32%, tinggi 5,26%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum diterapkan strategi *critical incident* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* setelah diterapkan strategi *critical incident* yaitu 80,52% dengan kategori sangat rendah 0,00%, rendah 10,53%, sedang 26,31%, tinggi 47,37%, dan sangat tinggi berada pada persentase 15,79%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah diterapkan strategi *critical incident* tergolong tinggi.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,55 dengan  $dk = 19 - 1 = 18$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  1,73 sehingga

diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,55 > 1,73$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng karena terjadi peningkatan kemampuan menulis cerpen.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh dari kemampuan menulis cerpen pada siswa setelah diterapkan Strategi *Critical Incident* lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan Strategi *Critical Incident*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan Strategi *Critical Incident* yaitu 62,63%. Setelah diberikan perlakuan menggunakan Strategi *Critical Incident*, maka diperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 80,52%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 17,89%.

Demikian pula berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,55 dengan  $dk = 19 - 1 = 18$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,73$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,55 > 1,73$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan bisa menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik, bervariasi dan tepat yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan strategi *Critical Incident* dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran *Critical Incident* dengan menerapkan pada materi dan mata pelajaran lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan strategi pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aminudin. 2009. *Kreatif Membuat Ragam Tulisan*. Bandung: Pt Puri Pustaka.
- Asdam, Muhammad. 2016. *Bahasa Indonesia Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual*. Gowa: Limbung Informasi pendidikan (LIPa)
- Cahyani, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pend. Islam Depag RI.
- Hastuti, Sri. 1982. *Tulis Memulis*. Yogyakarta: Penerbit Lukman.
- Hariato, GP. 1995. *Mengenal Karakteristik Sajak-Cerita Pendek*. Bandung: Agimedia.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Kusmayadi, Ismail. 2010. *Lebih Dekat dengan Cerpen*. Jakarta: Trias Yoga Kreasindo.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2009. *Pengaruh Strategi Critical Incident (Pengalaman Penting) Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Ihyaul Ulum Dukan Gresik*. Gresik: Jurusan Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Sunan Ampel Gresik. Nusamedia & Nuansa Cendikia.Cet. 3.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Bmfe.
- Nurfauziah Sitti. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident Terhadap Hasil Belajar IPS (Ekonomi) Siswa*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putri, Bunga, Anggun Mustika. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Strategi Critical Incident Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jurug Kec. Mojosongo Kab. Boyolali Tahun 2011/2012*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Prayogi, Deni. 2014. *Pengaruh Strategi Critical Incident Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santoso, Anang. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sukino. 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Staton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Memdis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Garsindo.
- Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Qinant.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zulmi, Yulia. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SDN 032 Pulau Lawas Riau*. Jurusan Pendidikan IPA FKIP Universitas Riau.

L



A

N

**LAMPIRAN 1 : DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SD NEGERI 68  
CANGADI II KABUPATEN SOPPENG**

No	Nama siswa	L/P	Pertemuan			
			1 (pretest)	2(treatment)	3(treatment)	4(posttest)
1	Aswar	L	✓	✓	✓	✓
2	Aldi Fairuz	L	✓	✓	✓	✓
3	Aditya	L	✓	✓	✓	✓
4	Ahmad Hidayat	L	✓	✓	✓	✓
5	Fikram	L	✓	✓	✓	✓
6	Muh. Anwar Saputra	L	✓	✓	✓	✓
7	Muh. Riyas Asyarah	L	✓	✓	✓	✓
8	Rayhan Fadillah	L	✓	✓	✓	✓
9	Rafka Adriansah	L	✓	✓	✓	✓
10	A. Raden Zaifaatu Nisa	P	✓	✓	✓	✓
11	A. Nur Azizah	P	✓	✓	✓	✓
12	A. Nur Aulia	P	✓	✓	✓	✓
13	Andini Pratiwi	P	✓	✓	✓	✓
14	Melisa Regina Putri	P	✓	✓	✓	✓
15	Nur Fatmadilah	P	✓	✓	✓	✓
16	Salwa Pasliana	P	✓	✓	✓	✓
17	Suci Aryanti	P	✓	✓	✓	✓
18	Zahwa Afifah	P	✓	✓	✓	✓
19	Zarah	P	✓	✓	✓	✓

Jumlah siswa: Laki-laki : 9 orang

Perempuan : 10 orang

Soppeng, Mei 2021

Nur Hilda

105401116816

## LAMPIRAN 2 : RPP DAN MATERI AJAR

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 68 CANGADI II

Kelas / Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan mer..... berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Bahasa Indonesia

3.8 Menulis cerita berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan unsur-unsur dalam sebuah cerita.

## **C. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi konsep atau unsur-unsur cerpen.
2. Menulis cerpen berdasarkan pengalaman.
3. Membacakan hasil menulis cerpen depan kelas.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui konsep atau unsur-unsur cerpen.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat cerpen berdasarkan pengalaman sendiri.
3. Setelah menulis cerpen, siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai dengan pengalamannya.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Konsep atau unsur-unsur cerpen.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.
2. Strategi : *Critical Incident*.

## G. SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: *Lingkungan Sahabat*

*Kita*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li><li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li></ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan kepada siswa materi tentang konsep atau unsur-unsur cerpen.</li><li>2. Guru menerapkan strategi <i>critical incident</i> kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang konsep atau unsur-unsur cerpen melalui pengalaman penting mereka.</li></ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Langkah-langkahnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampaikan kepada siswa topik atau materi apa yang akan dipelajari.</li> <li>2. Guru memberikan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan yang sesuai dan berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Guru menayakan pengalaman apa saja yang menurut mereka tidak terlupakan.</li> <li>4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi konsep atau unsur-unsur cerpen.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.</li> </ol>	

## Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	
<p><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan kepada siswa materi tentang konsep atau unsur-unsur cerpen.</li> <li>2. Guru menerapkan strategi <i>critical incident</i> kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang konsep atau unsur-unsur cerpen melalui pengalaman penting mereka.</li> </ol> <p>Langkah-langkahnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampaikan kepada siswa topik atau materi apa yang akan dipelajari</li> <li>2. Guru memberikan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan yang sesuai dan berhubungan dengan</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>materi yang akan disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menayakan pengalaman apa saja yang menurut mereka tidak terlupakan</li> <li>4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi konsep atau unsur-unsur cerpen.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk membuat cerpen berdasarkan pengalaman mereka.</li> <li>6. Siswa dibimbing untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas.</li> <li>7. Siswa lain memberikan tanggapan apa yang dibacakan temannya di depan kelas.</li> <li>8. Guru memberi penekanan tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. 3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.	

### I. PENILAIAN

#### Rubrik Penilaian

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Tema	15
2.	Tokoh	20
3.	Alur	10
4.	Setting Cerita	20
5.	Amanat	15
6.	Gaya pencitraan	20
	<b>Total</b>	<b>100</b>

## MATERI AJAR

### CERPEN

#### 1. Pengertian Cerpen

Cerpen/cerita pendek (*short story*) adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya lewat tulisan pendek. Cerpen dapat juga diartikan sebagai salah satu jenis karya sastra yang dipaparkan atau dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas, serta ringkas. Cerpen bisa disebut juga dengan sebuah prosa fiksi yang isinya tentang pengisahan yang hanya terfokus pada satu konflik atau permasalahan. Untuk lebih singkatnya cerpen itu adalah cerita pendek yang hanya berpusat pada satu konflik.

#### 2. Ciri - Ciri Cerpen

- a. Kata dalam cerita tidak lebih dari 10.000 kata.
- b. Tulisannya lebih singkat jika dibandingkan dengan novel.
- c. Isi kebanyakan mencerminkan kisah sehari-hari.
- d. Tokoh cerpen itu sederhana dan karakternya tidak mendetail.
- e. Bersifat Fiktif.
- f. Habis ceritanya jikalau dibaca sambil dalam keadaan duduk.
- g. Kata-kata mudah sekali untuk dipahami oleh pembacanya.
- h. Pesan dan kesan yang diberikan dalam cerita sangat mendalam sehingga pembaca juga ikut serta merasakan kesan dari cerita itu.

### 3. Unsur - Unsur Cerpen

#### 1) Tema

Tema adalah suatu pokok masalah yang mendasari sebuah cerita (gagasan pokok dasar cerita). Tema biasanya terlihat jelas dalam cerita, namun tidak dalam keadaan langsung, yang mana pembaca itu harus menyimpulkan terlebih dahulu untuk menentukan tema dari sebuah cerita itu. Biasanya tema dirumuskan dalam bentuk sebuah kalimat pernyataan.

#### 2) Tokoh atau Penokohan

Tokoh adalah wujud atau rupa, bentuk sifatnya, sifat dan perwatakan orang yang datang sebagai pemeran. Penokohan atau pembawaan karakternya dapat teridentifikasi dari ucapan-ucapan dan perilaku dari pemeran/tokoh.

#### 3) Alur atau Plot

Alur atau plot adalah sebuah langkah atau jalan dari sebuah cerita. Urutan cerita biasanya bisa terjalin atas urutan waktu, kejadian atau hubungan dari sebab dan akibat. Secara garis besar urutan alur atau plot yaitu pengenalan-kemudian muncul sebuah konflik atau masalah - peningkatan masalah atau konflik-puncak masalah (klimaks) - kemudian penurunan masalah atau konflik dan yang terakhir adalah penyelesaian masalah.

#### 4) Setting atau Latar

Setting atau latar adalah tempat peristiwa, waktu dan suasana cerpen itu dilakukan. Atau lebih jelasnya latar atau setting itu terdiri dari 3 unsur yaitu:

- a) Latar Tempat (Berkaitan dengan dimana peristiwa dalam cerpen itu terjadi).
- b) Latar Waktu (Berkaitan dengan kapan peristiwa dalam cerpen terjadi).
- c) Latar Suasana (Berkaitan dengan perasaan atau suasana kejadian peristiwa dalam cerpen itu terjadi).

#### 5) Amanat

Amanat adalah sebuah pesan atau harapan seorang penulis cerita kepada pembaca agar pembaca mau bertindak atau melakukan sesuatu.

#### 6) Gaya Penceritaan

Gaya penceritaan itu dapat dilihat dari segi bahasa dan nada. Dari segi bahasa, kalian bisa mencermati adakah kekhasan dari sebuah cerpen itu dalam pemilihan sebuah gaya bahasa (majas), ungkapan yang digunakan. Jika dari segi nada, kalian dapat mencermati apakah ada kesan nada yang menimbulkan rasa romantis, simpatik dan sebagainya dalam cerpen tersebut.

**LAMPIRAN 3 : SOAL PRETEST-POSTTEST**

**SOAL PRETEST**

**NAMA :**

**KELAS :**

**Ayo Menulis**

Minta Siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari tentang membuat cerpen dengan memperhatikan Unsur: Tema, Tokoh, Alur, Setting cerita, Gaya pencitraan, Amanat.



## SOAL POSTTEST

NAMA :

KELAS :

### Ayo Menulis

Siswa di minta menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi Siswa dengan memperhatikan Unsur: Tema, Tokoh, Alur, Setting Cerita, Gaya Pencitraan, Amanat.



#### LAMPIRAN 4 : NILAI SKOR PRETEST-POSTTEST

##### SKOR NILAI PRETEST

No	Nama siswa	Nilai
1	Aswar	60
2	Aldi Fairuz	62
3	Aditya	50
4	Ahmad Hidayat	60
5	Fikram	50
6	Muh. Anwar Saputra	80
7	Muh. Riyas Asyarah	65
8	Rayhan Fadillah	70
9	Rafka Adriansah	65
10	A. Raden Zaifaatu Nisa	60
11	A. Nur Azizah	53
12	A. Nur Aulia	70
13	Andini Pratiwi	70
14	Melisa Regina Putri	75
15	Nur Fatmadilah	62
16	Salwa Pasliana	50
17	Suci Aryanti	75
18	Zahwa Afifah	60
19	Zarah	53

### SKOR NILAI POSTTEST

No	Nama siswa	Nilai
1	Aswar	75
2	Aldi Fairuz	80
3	Aditya	75
4	Ahmad Hidayat	66
5	Fikram	80
6	Muh. Anwar Saputra	90
7	Muh. Riyas Asyarah	85
8	Rayhan Fadillah	87
9	Rafka Adriansah	85
10	A. Raden Zaifaatu Nisa	77
11	A. Nur Azizah	80
12	A. Nur Aulia	85
13	Andini Pratiwi	87
14	Melisa Regina Putri	90
15	Nur Fatmadilah	80
16	Salwa Pasliana	75
17	Suci Aryanti	90
18	Zahwa Afifah	77
19	Zarah	66

**ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST**

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d= X2-X1	d <sup>2</sup>
1	60	75	15	225
2	62	80	18	324
3	50	75	25	625
4	60	66	6	36
5	50	80	30	900
6	80	90	10	100
7	65	85	20	400
8	70	87	17	289
9	65	85	20	400
10	60	77	17	289
11	53	80	27	729
12	70	85	15	225
13	70	87	17	289
14	75	90	15	225
15	62	80	18	324
16	50	75	25	625
17	75	90	15	225
18	60	77	17	289
19	53	66	13	169
<b>Jumlah</b>	<b>1.190</b>	<b>1.530</b>	<b>340</b>	<b>6.688</b>

Langkah- langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{340}{19} \\ &= 17,89\end{aligned}$$

2. Mencari harga  $\sum x^2 d$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 6688 - \frac{(340)^2}{19} \\ &= 6688 - \frac{115600}{19} \\ &= 6688 - 6084,21 \\ &= 603,79\end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{\frac{603,79}{19(19-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{\frac{603,79}{19(18)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{\frac{603,79}{342}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{\sqrt{1,76}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,89}{1,32}$$

$$t_{hitung} = 13,55$$

#### 4. Menentukan harga $t_{tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 19 - 1 = 18$ . Maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,73$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 13,55$  dan  $t_{tabel} = 1,73$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,55 > 1,73$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti penerapan Strategi *Critical Incident* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng.



NILAI DISTRIBUSI t TABEL

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.07214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70753	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36347	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05451	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34505	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75303	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940

LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI

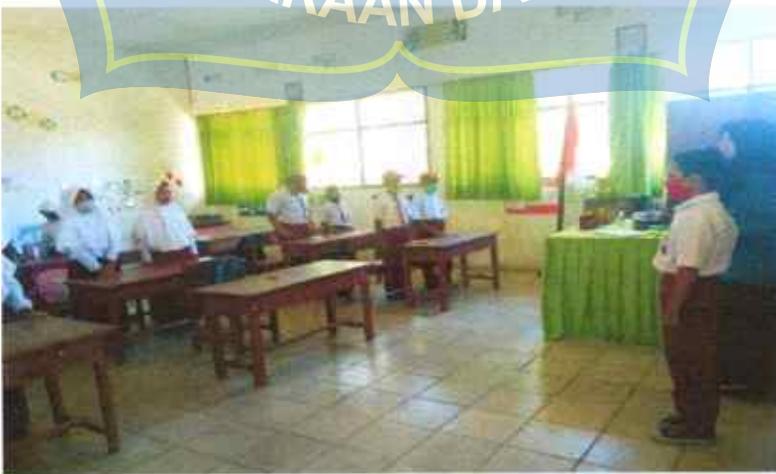
**Pemakaian Hand Sanitizer**



**Pretest**



**Treatment 1**



## Treatment 2



**Posttest**



## Penandatanganan



LAMPIRAN 6: PERSURATAN DAN KARTU KONTROL PENELITIAN

PERSURATAN

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Abdullah No. 231 P.O. Box 92 Jom (0411) 867338 Makassar 90231 E-mail: [umk@umh.ac.id](mailto:umk@umh.ac.id)


Nomor: 1549/OS/C.4.VIII/IV/40/2021 26 Sya'ban 1442 H  
Lamp: 1 (satu) Ringkasan Proposal 08 April 2021 M  
Hal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala IPT P2T BKN MO. Prov. Sul-Sel  
di Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 5201/FKID/A.4-III/IV/1442/2021 tanggal 7 April 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR HILDA  
No. Stambuk : 105401116846  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Strategi Critical Incident Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cagsidi II Kabupaten Soppeng"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 April 2021 s/d 10 Juni 2021.

Selubungan dengan maksud di atas, Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khusiran katirana.

  
  
De. Ir. Abuhakar Idhan, M.P.  
NBM 101 7716

0431



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13308/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Bupati Soppeng

d.  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPM UNISMU Makassar Nomor : 1542/5/C.4-VIK/40/2021 tanggal 08 April 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/pemilik dibawah ini:

Nama : **NUR HILDA**  
 Nomor Pokok : 105401116013  
 Program Studi : PGSD  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Sri Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

**\* PENGARUH STRATEGI CRITICAL INCIDENT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS V SD NEGERI 68 CANGADI II KABUPATEN SOPPENG \***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 April s.d 10 Juni 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar  
 Pada tanggal : 13 April 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

*J. Jayadihas*  
**Dr. JAYADIHAS, S.Sos., M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 Nip : 19710501 199803 1 004

Terselamatkan  
 1. Ketua LPM UNISMU Makassar di Makassar  
 2. Petinggi

SIMP PTSP 13-04-2021



J. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://www.sulawesiprov.go.id> Email : [info@sulawesiprov.go.id](mailto:info@sulawesiprov.go.id)  
 Makassar 90231





# KARTU KONTROL PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

## KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Her Hilda  
NIM: 10540 1168 16  
Judul Penelitian: Analisis Stres, Cemas, Kecemasan, dan Ketakutan pada Guru Kelas V SD  
Tanggal Ujian Proposal: 12  
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian: 12

No	Tanggal	Kegiatan	Paralel Guru Kelas
1	29/01/2021	Membaca Surat	4
2	05/02/2021	Pembelajaran praktik	4
3	12/02/2021	Tes tertulis 1	4
4	19/02/2021	Tes tertulis 2	4
5	26/02/2021	Pembelajaran praktik	4
6	05/03/2021	Pembelajaran	4

Ketua Prodi PGSD

Aleem Elhri, S.Pd., M.Pd.  
NIM. 1148913



SNP. 1561231 178203 1 305

## RIWAYAT HIDUP



**NUR HILDA.** Lahir di desa Ranteangin, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 13 Agustus 1997. Anak keempat dari pasangan Ayahanda Rusdang dengan Ibunda Hasma. Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak Kanak pada tahun 2004 di TK AL Muslihat Bantilang. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 279 Ranteangin dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Darul Istiqamah dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA PPM AL-Ikhlas dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Strategi *Critical Incident* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 Cangadi II Kabupaten Soppeng".